

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan PP No. 27 Tahun 2014 Barang Milik Negara merupakan semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Yang kemudian dapat diklasifikasikan menjadi persediaan; peralatan dan mesin; tanah; Gedung dan bangunan; jalan, irigasi, dan jaringan; aset tetap lainnya; konstruksi dalam pengerjaan (KDP); aset tak berwujud; serta aset kemitraan dengan pihak ketiga, yang terdapat dalam bultek 01 PSAP. Tentunya dalam Pengelolaan BMN ini perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya agar BMN dapat dimanfaatkan dan tidak menimbulkan BMN *idle*. Dalam pengelolaannya, terdapat tahapan siklus pengelolaan BMN, yang terdiri dari perencanaan kebutuhan dan penganggaran; pengadaan; penggunaan; pemanfaatan; pengamanan dan pemeliharaan; penilaian; pemindahtanganan; pemusnahan; penghapusan; penatausahaan; serta pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.

Di setiap satker, khususnya KPPN memiliki berbagai jenis BMN yang harus dikelola untuk mendukung aktivitas pelayanan, tentu saja barang-barang tersebut tidak semuanya dalam kondisi baik, dan tidak semuanya terpakai oleh kantor tersebut, karena setiap barang memiliki masa manfaat masing-masing.

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan agar tidak terdapat BMN idle dan barang-barang tersebut dapat terpakai dengan baik.

Barang-barang dengan kondisi rusak yang tidak dapat mendukung aktivitas yang dilakukan oleh suatu satker dapat dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, dan penghapusan BMN. Selain itu, BMN yang sudah tidak dapat digunakan, tidak dapat dimanfaatkan menurut fungsinya, dan/atau tidak dapat dipindahtangankan kepada pihak lain dapat dilakukan proses Pemusnahan BMN, sehingga BMN yang telah musnah dapat dihapuskan dari daftar Barang Milik Negara dengan ketentuan yang tertera pada PMK 83/PMK.06/2016.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas Praktik Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup yang berlokasi di Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Hasil tinjauan yang penulis lakukan dituangkan dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Atas Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara pada KPPN CURUP”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dipaparkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

- 1) Bagaimana Pemusnahan Barang Milik Negara pada KPPN Curup
- 2) Bagaimana Penghapusan Barang Milik Negara pada KPPN Curup
- 3) Bagaimana Permasalahan yang dihadapi KPPN Curup dalam Pemusnahan dan Penghapusan BMN

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah:

- 1) Mengetahui praktik pemusnahan barang milik negara pada KPPN Curup
- 2) Mengetahui praktik penghapusan barang milik negara pada KPPN Curup
- 3) Mengetahui Permasalahan yang dihadapi KPPN curup dalam Pemusnahan dan Penghapusan BMN

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini akan terfokus pada pelaksanaan pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Negara (BMN) yang ditinjau dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Curup. Penulis melakukan perbandingan antara praktik pelaksanaan pemusnahan dan penghapusan BMN di lapangan melalui data yang diambil langsung pada KPPN Curup dibandingkan dengan aturan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83 Tahun 2016 dan Materi yang telah penulis dapatkan sebelumnya. Sumber informasi yang didapatkan dalam penulisan karya tulis ini penulis melakukan wawancara kepada dua orang narasumber selaku pegawai KPPN Curup, yaitu Bapak Rusdan Safrianto dan Bapak Novianto yang mengelola BMN pada tahun 2019 dan 2020. Lingkup waktu yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah tahun anggaran 2020 dengan berdasarkan pada dokumen Laporan Barang Milik Negara Kuasa Pengguna Barang Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup Tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1) Manfaat akademis

Dengan adanya karya tulis ini dapat menjadi sarana dalam melihat sejauh mana penulis menguasai ilmu yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar di kampus dan sebagai bahan evaluasi bagi Politeknik Keuangan Negara STAN. Selain itu, diharapkan karya tulis tugas akhir ini dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan Politeknik Keuangan Negara STAN dan menjadi referensi bagi adik tingkat dalam penyusunan karya tulis tugas akhir di tahun selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

- Bagi Penulis

Diharapkan karya tulis tugas akhir ini memberikan manfaat bagi penulis sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah diberikan di bidang Pengelolaan BMN khususnya mengenai pemusnahan dan penghapusan barang milik negara.

- Bagi objek KTTA

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan pada proses pemusnahan dan penghapusan barang milik negara dengan tujuan agar dapat melakukan mitigasi masalah yang akan timbul di kemudian hari.

- Bagi masyarakat umum

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengelolaan Barang Milik Negara khususnya pada praktik pemusnahan dan penghapusan barang milik negara.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Karya Tulis Tugas Akhir ini terbagi atas empat bab yang terdiri dari beberapa subbab yang menjabarkan pokok-pokok bahasan dalam karya tulis ini. Karya tulis tugas akhir ini berdasarkan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan diuraikan terkait latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup dan manfaat penulisan, serta terdapat sistematika penulisan yang menjabarkan pembagian bab beserta pokok bahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori diuraikan terkait konsep dasar mengenai Barang Milik Negara, Pengelolaan BMN, Pemusnahan dan Penghapusan BMN, serta Pemindahtanganan BMN. Bagian ini menjadi landasan dalam melakukan tinjauan terkait praktik pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan BMN yang menjadi pokok bahasan karya tulis ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan mengenai metode dalam pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, serta pembahasan hasil.

a. Metode pengumpulan data

Pada subbab ini dijelaskan hal-hal yang terkait sumber perolehan data serta metode yang penulis gunakan dalam melakukan pencarian data. Data yang digunakan dalam karya tulis ini diperoleh dengan menggunakan metode studi kepustakaan, studi dokumenter dan wawancara.

b. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada subbab ini dijelaskan terkait objek penelitian yang dibahas pada karya tulis ini, yaitu Kantor Perbendaharaan Negara Curup. Pada bagian ini dijelaskan Profil berupa sejarah singkat, Visi dan Misi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Struktur Organisasi KPPN Curup selaku objek penelitian terkait Praktik Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara.

c. Pembahasan

Pada subbab ini dijelaskan pembahasan terkait hasil yang telah dikumpulkan dan ditelaah sesuai dengan landasan teori yang dijabarkan pada bab sebelumnya. Pembahasan dibuat berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penulisan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pembahasan menjelaskan bagaimana praktik pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Negara pada KPPN Curup serta permasalahan dan kendala terkait dengan pemusnahan dan penghapusan BMN pada KPPN Curup.

BAB IV SIMPULAN

Pada bagian ini diuraikan terkait simpulan dari penjelasan dan pembahasan atas hasil penelaahan yang telah penulis jabarkan pada bab-bab sebelumnya. Simpulan dijabarkan sesuai dengan tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini. Selain itu terdapat saran dan masukan terkait hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya yang menjadi pertimbangan serta referensi bagi objek yang dibahas pada karya tulis ini.